

RUPST TAHUN BUKU 2023 BANK BJB

Pj Gubernur Jabar Bey Machmudin (tengah) berbincang dengan Dirut bank bjb Yuddy Renaldi (kanan) dan Komisaris Utama Independen bank bjb Ventje Raharjo sesuai menghadiri RUPST Tahun Buku 2023 di Grand Ballroom Trans Hotel Bandung, Jabar, Selasa (2/4). Agenda RUPST Tahun Buku 2023 membahas Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 yang salah satunya tercatat laba sebesar Rp2,14 triliun dengan Non Performing Loan alias rasio kredit macet yang terjaga dengan baik pada level 1,35 persen sepanjang 2023.



OJK Sebut Ekonomi Indonesia Akan Tumbuh Solid dengan Inflasi Inti Terjaga

Industri jasa keuangan saat ini dinilai stabil, didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang stabil, dan profil risiko yang baik yang menjadi modalitas utama bagi industri jasa keuangan untuk dapat menjadi katalis pertumbuhan ekonomi nasional, baik sekarang maupun ke depan.

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan ekonomi Indonesia akan tetap tumbuh solid dengan inflasi inti yang terjaga stabil, didukung permintaan domestik yang meningkat.

“Ekonomi Indonesia akan tetap dapat tumbuh solid dengan inflasi inti yang terjaga stabil dan bahkan menghentikan tren penurunan sejak akhir 2022,” kata Ketua Dewan Komisaris (DK) OJK Mahendra Siregar dalam konferensi pers Hasil Rapat DK OJK Bulan Maret 2024 di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (2/4).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi tahunan (year on year/yoy) pada Maret 2024 sebesar 3,05 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,99 pada Maret 2023 menjadi 106,13 pada Maret 2024.

Mahendra menuturkan ada indikasi pemulihan dari sisi permintaan ke depan. Sedangkan dari sisi kinerja manufaktur, Purchasing Managers' Index (PMI) terus terjaga dalam zona ekspansi, didorong oleh meningkatnya permintaan dan lapangan pekerjaan.

Industri jasa keuangan saat ini dinilai stabil, didukung

oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang stabil, dan profil risiko yang baik yang menjadi modalitas utama bagi industri jasa keuangan untuk dapat menjadi katalis pertumbuhan ekonomi nasional, baik sekarang maupun ke depan. “Dan terlebih lagi, situasi saat ini yang memberikan optimisme bagi dunia usaha, yang tadi juga ditunjukkan oleh indikator PMI,” ujarnya.

Selanjutnya, dunia usaha akan memperluas kapasitasnya sehingga terdapat peluang yang lebih besar lagi untuk perekonomian Indonesia mencapai target pertumbuhannya.

Namun demikian, ia menuturkan tetap perlu mewaspadai berbagai ketidakpastian yang muncul dalam konteks global untuk mengantisipasi potensi dan dampak risikonya kepada perekonomian Indonesia.

Di sisi lain, Mahendra mengatakan kondisi perekonomian dan pasar keuangan global saat ini cukup kondusif bahkan di beberapa sisi tampak lebih baik daripada ekspektasi semula sehingga itu membawa suatu perubahan yang positif.

Namun di lain sisi, perlu terus mencermati potensi-potensi risiko yang dapat menghambat pertumbuhan

yang terjadi di global utamanya maupun di domestik.

Pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat diperkirakan berada pada kisaran yang lebih tinggi daripada ekspektasi semula karena kondisi pasar tenaga kerja yang relatif baik dan inflasi yang masih berada di atas target bank sentral AS.

Oleh karena itu, OJK memperkirakan suku bunga kebijakan Amerika Serikat (AS) atau Fed Funds Rate (FFR) akan turun sebanyak tiga kali pada 2024. Penurunan FFR kemungkinan terjadi pada semester II-2024.

Sementara Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan industri perbankan nasional melanjutkan tren pertumbuhan yang positif, didukung permodalan kuat dan kualitas kredit tetap terjaga. “Industri perbankan melanjutkan tren pertumbuhan yang positif dengan kredit tetap tumbuh double digit di bulan Februari 2024 sebesar 11,28 persen year on year (yoy),” kata Dian.

Kredit perbankan pada Februari 2024 tumbuh sebesar 11,28 persen yoy menjadi Rp7.095 triliun. Sedangkan di Januari 2024, kredit perbankan

tumbuh sebesar 11,83 persen (yoy) menjadi Rp7.058 triliun.

Lebih lanjut Dian menuturkan permodalan tetap kuat, tercermin dari Capital Adequacy Ratio yang tinggi mencapai 27,72 persen pada Februari 2024, sementara sebelumnya 27,52 persen di Januari 2024.

Kualitas kredit masih tetap terjaga di mana rasio “non performing loan” (NPL) net sebesar 0,82 persen pada Februari 2024, sedangkan di Januari 2024 tercatat 0,79 persen. NPL gross tetap sama sebesar 2,35 persen baik di Februari 2024 maupun Januari 2024. ● dro

Pertagas Bukukan Laba Bersih US\$196,7 Juta di Tahun 2023

JAKARTA (IM) - PT Pertamina Gas (Pertagas) mencatat laba bersih US\$196,7 juta sepanjang 2023, naik 18,2 persen dibandingkan raihannya laba bersih 2022 sebesar US\$164,7 juta.

Kenaikan laba bersih didorong naiknya pendapatan dari US\$679,6 juta pada 2022 menjadi US\$793 juta pada tahun lalu. Kinerja keuangan yang positif dan juga terbesar bagi Pertagas diproyeksikan akan terus berlanjut pada 2024.

“Pada tahun ini, target profit Pertagas sebesar US\$218 juta. Target ini kalau tercapai merupakan pencapaian yang pertama kali untuk Pertagas,” ujar Gamal Imam Santoso, Direktur Utama Pertagas dalam keterangan di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (2/4).

Kinerja keuangan Pertagas sepanjang 2023 ditopang kinerja operasi yang prima. Dua segmen bisnis utama Pertagas, transportasi gas dan minyak yang berkontribusi sekitar 54 persen terhadap kinerja keuangan perseroan mencatat kenaikan signifikan.

Pada segmen bisnis transportasi minyak, Pertagas mencatat kenaikan 404,91 persen menjadi 56.858 Mboe dibandingkan realisasi 2022 sebesar 14.042 Mboe. Kenaikan kinerja bisnis transportasi minyak didorong beroperasinya Pipa Minyak Rokan. Pipa ini

dibangun dan dikelola Pertagas mulai penyaluran perdana minyak Pertamina Hulu Rokan pada Februari 2022 dan beroperasi penuh pada akhir Desember 2022.

Gamal mengatakan Pertagas sudah mulai shifting, dari yang tadinya berfokus pada penyaluran gas bumi ke seluruh Indonesia, kini sudah berubah menjadi sebuah perusahaan infrastruktur energi.

Pertagas tidak lagi berkuat pada bisnis gas bumi, namun sudah lebih maju. Bahkan, saat ini sudah mempunyai infrastruktur pipa minyak di Blok Rokan yang dikelola oleh Pertamina Hulu Rokan. Infrastruktur pipa Rokan sudah berjalan sekitar 1 tahun lebih dan sudah mengalir. “Kami juga berkontribusi untuk membantu PHR yang hari ini menjadi perusahaan dengan lifting minyak terbesar di Indonesia,” kata Gamal.

Pada 2023, volume regasifikasi tercatat naik menjadi 57.685 BBTU atau 109,75 persen dibanding raihannya sebesar 52.559 BBTU. Kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan Pertamina Gas, yaitu PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh.

Pertagas juga sudah merambah ke bisnis LNG, terutama terkait infrastruktur di wilayah Arun LNG Hub & Terminal Arun saat ini dikelola Perta Arun Gas. Selain melakukan regasifikasi, Perta Arun juga sudah mengarang pada LNG storage dengan fasilitas yang dimiliki saat ini yaitu empat buah tangki yang masih aktif sebagai tempat bunkering LNG.

“Kami juga punya anak usaha, Pertagas Niaga yang memproduksi dan menjual mini LNG. Ini sudah jalan dan kami menjual LNG secara ritel, misalnya di Bali dan sebagian wilayah Kalimantan,” kata Gamal.

Gamal mengatakan pada tahun ini, Pertagas juga mengalokasikan belanja modal US\$77 juta yang sebagian besar dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur energi di Arun. “Sisanya dialokasikan untuk kebutuhan upgrading fasilitas pipa minyak di Rokan. Selain itu ada dialokasikan untuk proyek pipa BBM Cikampek-Plumpang,” ungkap Gamal. ● hen



RAKER KESIAPAN PELAYANAN ARUS MUDIK Lebaran

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono (kanan) berbicara dengan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (kiri) di sela rapat kerja bersama Komisi V DPR di kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa (2/4). Rapat yang juga diikuti jajaran Korlantas Polri, BMKG, dan Basarnas tersebut membahas kesiapan pelayanan selama arus mudik dan balik Lebaran 2024.

Penjualan Wijaya Karya Rp22,53 T

JAKARTA (IM) - PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mencatatkan penjualan senilai Rp22,53 triliun pada tahun 2023, atau meningkat 4,9 persen year on year (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun 2022.

Direktur Utama WIKA Agung Budi Waskito menyampaikan perseroan memperoleh kontrak baru senilai Rp29,25 triliun pada tahun 2023, yang mana 93 persen kontrak yang didapatkan merupakan kontrak dengan pembayaran bulanan.

La menyebutkan, perseroan terus mengupayakan komitmen dalam menjaga kerja sama dengan para mitra, yang tercermin dalam jumlah pembayaran kepada pemasok dan mitra kerja senilai Rp13,21 triliun pada tahun 2023.

Menurutnya, capaian tersebut mengindikasikan bahwa langkah penyehatan perseroan masih berjalan on track, sesuai dengan rencana berkat dukungan dari para stakeholder.

“Dukungan telah diberikan oleh lembaga keuangan dengan menyepakati MRA dengan nilai total Rp20,7 triliun atau 100 persen dari nilai outstanding. Selain itu, proses right issue WIKA juga berjalan sesuai timeline yang diharapkan dapat terealisasi pada April 2024,” kata Agung di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (2/4).

Pada tahun lalu, Agung menjelaskan perseroan melakukan restrukturisasi keuangan dan transformasi yang menjadi bagian dalam delapan metode stream penyehatan yang telah disetujui pemegang saham, sebagai upaya untuk mempercepat pemulihan sekaligus demi pemulihan fundamental demi bisnis yang berkelanjutan.

Presiden RI Joko Widodo resmi menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) tentang pemberian tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk WIKA senilai Rp6 triliun.

Tambahan modal untuk WIKA tertuang melalui PP Nomor 15 Tahun 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk yang ditetapkan di Jakarta pada 28 Maret 2024.

Pemerintah memberikan tambahan modal untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha perseroan dalam rangka penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui penerbitan saham baru. ● hen

Strategi Pengembangan Industri Kitchen Appliances Berbasis Logam

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemendag) mendorong agar sektor hilir industri logam dapat memberikan value added serta multiplier effect bagi peningkatan daya saing ekonomi bangsa.

Salah satu industri yang didukung perkembangannya dari sektor ini adalah industri kitchen appliances berbasis logam. Pasalnya, industri tersebut memiliki multiplier effect yang besar, karena langsung digunakan masyarakat di rumah tangga.

Produk-produk kitchen appliances berbasis logam dari dalam negeri, seperti kompor gas, alat masak dan alat makan dari logam serta bak cuci piring diharapkan dapat semakin dikenal oleh masyarakat dan mampu menguasai pasar. Karenanya, Kemendag menjalankan berbagai kebijakan, di antaranya dengan pengaturan minimum standar akan kualitas dan mutu produk melalui pemberlakuan SNI wajib.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasamita menyampaikan, pemberlakuan SNI salah satunya adalah di industri kompor gas. Di Indonesia, terdapat 31 perusahaan kompor gas dengan kapasitas produksi mencapai 33,7 juta pcs/tahun.

“Industri ini terbagi atas dua jenis, yakni kompor gas rumah tangga yang SNI wajibnya sudah berlaku dari tahun 2013 dan tahun 2015, sedangkan untuk kompor gas komersial sedang dilakukan pembahasan Rancangan Permenperin pemberlakuan SNI wajib dan menunggu proses harmonisasi di Kemenkumham,” terang Menperin saat membuka Kitchen Appliances Expo 2024 di Gedung Kementerian Perindustrian, Jakarta, dikutip dari laman Kemendag.

Selain itu, Kemendag terus mengakselerasi pengembangan komponen lokal. Saat ini, Rancangan Permenperin untuk SNI wajib mengenai alat masak dan alat makan masih dalam proses pembahasan dengan target pemberlakuan pada tahun 2024, dengan TKDN rata-rata 40-85%. Adapun TKDN untuk bak cuci piring berkisar 40%. “Saya berharap penerapan kebijakan yang sangat mendukung industri dalam negeri tersebut, mampu menjaga

iklim usaha dan investasi di dalam negeri, sehingga industri dalam negeri dapat terus tumbuh,” tegas Agus.

Pengembangan industri kitchen appliances berbasis logam juga merupakan salah satu upaya untuk terus meningkatkan performa industri logam. Saat ini, produktivitas industri baja mengalami tren peningkatan sejak 2020. Pada tahun ini, konsumsi baja nasional diperkirakan akan mencapai 18,3 juta ton atau tumbuh sebesar 5,2% mengikuti tren pertumbuhan konsumsi pasca pandemi Covid-19.

Di tahun 2023, pertumbuhan Industri Logam Dasar dan Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya tercatat sebesar 14,17% dan 23,63% (Y-on-Y). “Tren tersebut perlu kita jaga, agar iklim usaha industri semakin kondusif, sehingga dapat terus menarik investasi dan menciptakan substitusi impor. Melalui kebijakan yang tepat, Kemendag berupaya meningkatkan competitiveness dan revenue growth dari industri logam nasional,” jelas Agus.

Lebih jauh ia menyampaikan, tujuan dari penyelenggaraan Kitchen Appliances Expo 2024 tidak hanya untuk menampilkan produk-produk unggulan, tetapi juga menunjukkan upaya maupun pencapaian industri dalam negeri dalam menyediakan solusi terbaik bagi kebutuhan masyarakat.

Selain itu, juga dalam upaya mendukung program pemerintah, industri kitchen appliances berbasis logam dalam negeri mampu menyediakan peralatan masak, mulai dari kompor gas modern hemat energi hingga peralatan makan dari logam yang elegan dan fungsional.

Melalui pameran ini, Kemendag juga berupaya membantu mempromosikan produksi dalam negeri serta meningkatkan brand awareness atas produk lokal.

Kitchen Appliances Expo 2024 menampilkan produk-produk dari 27 produsen yang merupakan industri kompor, industri alat masak, industri alat makan, serta industri perlengkapan rumah tangga dari logam. Pameran ini dikhususkan bagi produsen dan produk-produk yang merupakan produksi dalam negeri. ● pan